

Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas: *Studi pada Perusahaan Lippo Group yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018*

Jovita Angela

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Yogyakarta

✉ Email: jovita.angela@ugm.ac.id

ABSTRACT

This research aimed at measuring the effect of capital structure and the company's financial performance on the profitability of Lippo Group Companies registered in the Indonesia Stock Exchange, period 2008 – 2018. The sampling technique was nonprobability sampling, more precisely purposive sampling. The population of this research was the Lippo Group Companies registered on Indonesia Stock Exchange and consisted of 12 companies, and the samples were the financial statements of the past 10 years from 3 Lippo Group Companies to represent the 12 companies. The technique for analyzing data was multiple linear regression analysis and used the application of the 16,0 version of SPSS. The results showed that capital structure partially affected profitability, it can be seen from the significant value of sig 0,042 < 0,05 or t-count value > t-table value (2,396 > 2,052). The financial performance also had a partial effect on the profitability which can be seen from the significant value sig 0,000 < 0,05 or t-count value (4,181) > t-table value (2,052). Capital structure and financial performance simultaneously had a positive effect on profitability which can be seen from the significant value of sig 0,000 < 0,05 or Fcount value (11,332) > Ftable value (3,34).

Keywords: Capital structure, Financial Performance, Profitability

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berkembangnya kepemilikan saham dalam pasar modal menjadikan informasi tentang nilai dan kondisi perusahaan sangat berharga bagi para investor maupun calon investor. Semua informasi yang relevan tentang emiten, dengan cepat diserap oleh pasar dan dengan cepat pula pasar mengekspresikan dalam bentuk harga atau perubahan harga saham. Dalam mekanisme tersebut para investor mengharapkan keuntungan (*return*) dari saham yang telah atau akan dikuasai, oleh sebab itu dalam pengambilan keputusan yang akan diambil didasarkan atas pemilihan investasi yang efisien. Sebelum mengambil keputusan investasi, para investor perlu mengetahui informasi tentang perusahaan emiten, salah satunya mengenai struktur modal perusahaan. Efisiensi penggunaan dana secara langsung dan tidak langsung akan menentukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan investasi dan akan dapat memengaruhi pertumbuhan perusahaan. Hal ini sesuai dengan prinsip ekonomi yaitu dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya.

Manajer keuangan harus mempertimbangkan bentuk struktur modal perusahaan. Struktur modal perusahaan merupakan kombinasi dari risiko dan tingkat kembalian yang diharapkan oleh setiap pihak yang berkepentingan. Apabila perusahaan menggunakan hutang yang tinggi maka akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh perusahaan dan pemegang saham. Selain itu, hutang yang tinggi akan meningkatkan ekspektasi atas return yang diharapkan. Struktur modal yang dibentuk oleh manajer keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Brigham dan Houston (2011:188-

190), perusahaan pada umumnya akan mempertimbangkan faktor-faktor berikut ini ketika melakukan keputusan struktur modal, yaitu stabilitas penjualan, struktur aset, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penerbit, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

Keputusan manajer yang berkaitan dengan struktur modal tidak terlepas dari risiko. Risiko ini di antaranya adalah risiko bisnis dan risiko keuangan. Risiko tersebut akan menjadi bahan pertimbangan bagi manajer dalam membentuk struktur modal. Penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan memiliki kelebihan dan keterbatasan sendiri. Karena itu, struktur modal yang mencerminkan keseimbangan finansial antara ekuitas dan utang perlu diperhatikan dengan saksama. Selain itu, keputusan perusahaan dalam menentukan modal yang optimal, dapat menyeimbangkan antara risiko dan keuntungan (Atmaja, 2011:275).

Studi ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purwitasari (2013), dengan variabel independennya struktur modal dan variabel dependennya profitabilitas, studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011. Variabel independen diprosikan dengan utang jangka pendek atas aset, utang jangka panjang atas aset dan total utang atas aset. Sedangkan variabel profitabilitasnya dihitung menggunakan *Return on Equity* (ROE). Hasil yang di peroleh menunjukkan variabel *Long Term Debt* (LTD) tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel *Short Term Debt* (STD) dan *Total Debt to Assed* (TDA) memiliki hubungan yang negatif terhadap profitabilitas.

Dewi dan Wirajaya (2013) memperkuat penelitian dengan variabel independen struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, sementara variabel dependennya adalah nilai perusahaan, studi pada industri manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2009-2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal yang diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assed* (ROA).
2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Earning Per Share* (EPS) terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assed* (ROA).
3. Bagaimana pengaruh variabel independen *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Erning Per Share* (EPS) secara silmultan terhadap *Return On Assed* (ROA).

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menilai seberapa besar pengaruh dari struktur modal yang diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assed* (ROA).
2. Untuk menilai seberapa besar pengaruh dari kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Earning Per Share* (EPS) terhadap profitabilitas yang digunakan *Return On Assed* (ROA).
3. Untuk menilai seberapa besar pengaruh dari struktur modal yang diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) dan kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assed* (ROA).

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis :
Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan untuk mendukung analisa struktur modal dan penggunaan dana yang optimal dalam membuat keputusan, dan sebagai referensi tambahan dan literatur baik untuk peneliti maupun perusahaan.
2. Manfaat Praktis :

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para manajer dalam menilai dan mengambil keputusan terhadap penggunaan modal yang optimal, sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan keuangan berdasarkan kebijakan akuntansi yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian ekplanatori (*explanatory research*). Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sementara itu, sumber data yang digunakan adalah data sekunder, dalam bentuk laporan keuangan dan diolah penulis sesuai kebutuhan penelitian. Data sekunder diperoleh dari <https://www.idx.co.id/>. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perusahaan Lippo grup yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan – perusahaan tersebut dapat dilihat pada **tabel 1** di bawah ini:

Tabel 1. Daftar perusahaan Lippo Grup yang Terdaftar di BEI

No	Nama Emiten
1	PT Gowa Makasar Tourism Developmet Tbk
2	PT Lippo Cikarang Tbk
3	PT Lippo General Insurance Tbk
4	PT Lippo Karawaci Tbk
5	PT Star Pacific Tbk
6	PT Matahari Dapartment Store Tbk
7	PT Lippo Securities Tbk
8	PT Multipolar Tbk
9	PT Multipolar Technology Tbk
10	PT Matahari Putra Prima Tbk
11	PT Bank National Nobu Tbk
12	PT Siloam International Hospital Tbk

Sumber : <https://www.idx.co.id/>

Penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Sesuai judulnya, penelitian ini difokuskan pada struktur modal yang diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER), kinerja keuangan menggunakan persentasi perubahan *Earnings Per Share* (EPS) dan profitabilitas menggunakan *Return on Asset* (ROA). Adapun variabel operasional penelitian ini ditunjukkan pada **tabel 2**.

Tabel 2. Variabel Operasional Penelitian

Variabel Penelitian	Rumus	Skala
1. Struktur Modal	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{modal}} \times 100\%$	Rasio
2. Kinerja Keuangan	$EPS = \frac{EAT}{\text{Jumlah lembar saham}} \times 100\%$	Rasio
3. Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Olahan Penulis

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Lippo Grup yang diperoleh melalui <https://www.idx.co.id/>. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS 16,0. Penggunaan SPSS dilakukan untuk menghasilkan pengolahan data yang akurat dalam memperlakukan missing data secara tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang dapat memberikan gambaran tentang suatu data amatan yang dapat terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi dan jumlah data. **Tabel 3** menampilkan statistik deskriptif dari penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	7.66	5.79	12
DER	1.23	59.59	12
EPS	52.51	107.56	12

Sumber: data sekunder yang diolah

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.1 tersebut, terlihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari struktur modal yang diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER) sebesar 1,23 nilai rata-rata kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 52,51 dan nilai rata-rata profitabilitas yang diukur dari *Return On Assed* (ROA) sebesar 7,66. Sedangkan nilai standar deviasi dari ketiga variabel ini adalah DER sebesar 59,59, EPS sebesar 107,56 dan ROA sebesar 5,79.

Hasil Uji Statistik Inferensial

Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas, terlihat bahwa nilai skor total dari masing-masing variabel adalah lebih besar dari 0,25 sehingga data-data tersebut dikatakan valid. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *pearson correlation* dari setiap variabel data di atas yaitu ($0,504 > 0,25$), ($0,878 > 0,25$), dan ($1 > 0,25$). Hasil uji validitas ditunjukkan seperti pada **table 4** di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

		X1	X2	X_TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.030	.504**
	Sig. (2-tailed)		.876	.004
	N	12	12	12
X2	Pearson Correlation	.030	1	.878**
	Sig. (2-tailed)	.876		.000
	N	12	12	12
X_TOTAL	Pearson Correlation	.504**	.878**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000
	N	12	12	12

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data sekunder yang diolah

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Alpha Cronbach* dimana bila hasil uji *Alpha Cronbach* $> 0,50$ maka variabel dikatakan reliabel. Nilai *Alpha Cronbach* ditampilkan pada **tabel 5** di bawah ini.

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	3

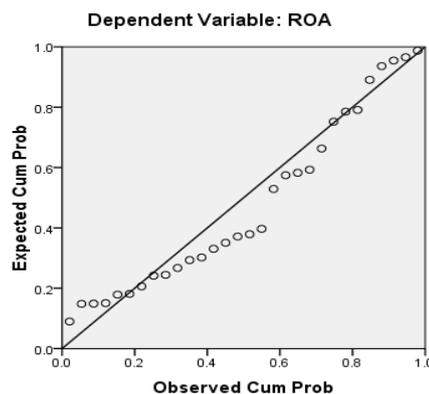
Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari data tersebut terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $0,759 > 0,50$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat reliabel.

Uji Asumsi Klasik.

Uji Normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan sebagai sampel terdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat dalam **gambar 1** berikut ini.



Berdasarkan tampilan **Gambar 1. Hasil Uji Normalitas** bahwa data (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal pada grafik normal plot, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam model regresi bersifat normal.

Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada **tabel 6** berikut ini.

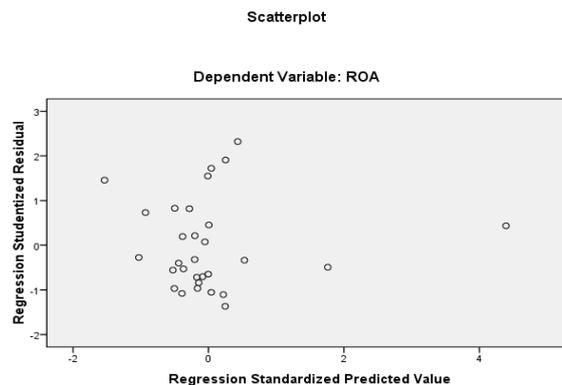
Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.087	1.924		5.242	.000
DER	.033	.014	.340	2.396	.024
EPS	.032	.008	.594	4.181	.000

Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan **tabel 6** di atas terlihat bahwa terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan pada variabel kinerja keuangan (EPS) sebesar $0,000 < 0,05$ dan pada variabel struktur modal nilai signifikan sig $0,024 < 0,05$. Hasil uji heteroskedastisitas dapat diamati pada gambar *scatterplot* seperti pada **gambar 2** berikut ini.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada **gambar 2** terlihat bahwa penyebaran data pada grafik *scatterplot* tidak menyebar dan membentuk pola tertentu. Hal ini membuktikan adanya gejala heteroskedastisitas pada data observasi. Oleh karena itu untuk mengobatinya perlu dilakukan transformasi data. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada metode *glejser* maupun metode grafik setelah dilakukan transformasi data.

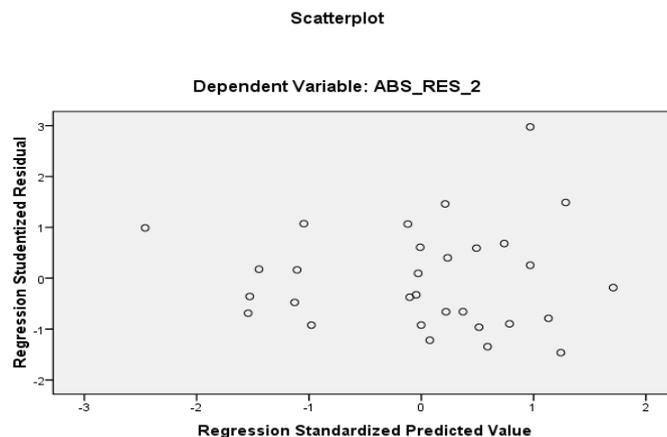
Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas setelah Transformasi Data

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.488	.628		3.959	.000
	(DER)	-.005	.005	-.218	-1.163	.255
	(EPS)	-.001	.002	-.077	-.412	.683

Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan **tabel 7** di atas terlihat tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05. Begitu pula dengan metode grafik yang dilihat dari penyebaran data (titik-titik) yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y pada grafik *scatterplot* berikut.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi Data

Uji Autokorelasi

Uji ini untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara kesalahan penggunaan pada tahun t dengan tahun sebelumnya (t-1), jika ada kolerasi maka dinamakan problem autokorelasi.

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.675 ^a	.456	.416	4.42831	.547

a. Predictors: (Constant), EPS, DER DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data yang diolah

Dari hasil uji autokorelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari atokorelasi atau tidak terdapat masalah autokorelasi. Hasil tersebut dapat

dilihat dari nilai *Durbin-Watson* 0,547 atau nilai tersebut berada diantara angka standar yaitu -1 dan +2.

Uji Multikolinearitas.

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah antara satu variabel dan variabel independen lainnya tidak memiliki korelasi.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	T	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	5.242	.000		
(DER)	2.396	.024	.999	1.001
(EPS)	4.181	.000	.999	1.001

a. *Dependent Variable: ROA*

Sumber : Data sekunder yang diolah

Dari hasil uji multikolinearitas di atas terlihat bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independen adalah sebesar 0,999 dan nilai VIF sebesar 1,001. Nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam model persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai dari t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pada Uji-t dan membandingkan nilai dari F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} pada Uji-F. Berikut hasil dari uji hipotesis yang dilakukan.

Uji parsial (Uji-T).

Hasil uji parsial dapat dilihat pada **tabel 10** berikut ini.

Tabel 10. Hasil Uji Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.087	1.924		5.242	.000
DER	.033	.014	.340	2.396	.024
EPS	.032	.008	.594	4.181	.000

a. *Dependent Variable: ROA*

Sumber : Data sekunder hasil olahan

Dari data pada tabel uji statistik T di atas terlihat bahwa pada variabel struktur modal nilai t_{hitung} sebesar 2,396 dengan nilai sig sebesar 0,024. Nilai sig tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,396 > 2,052$). Dengan demikian struktur modal berpengaruh terhadap

profitabilitas sehingga H_{a1} diterima dan H_0 ditolak karena struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Variabel kinerja keuangan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,181 dan nilai sig sebesar 0,000, yang artinya nilai sig lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,181 > 2,052$) sehingga H_0 ditolak dan H_{a2} diterima atau variabel kinerja keuangan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

Uji Simultan (Uji-F)

Hasil uji simultan dapat dilihat pada **tabel 11** berikut ini.

Tabel 11. Hasil Uji Simultan ANOVA^b

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 Regression	444.030	2	222.015	11.322	.000 ^a
Residual	529.468	27	19.610		
Total	973.499	29			

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan uji statistik F di atas terlihat bahwa pada variabel struktur modal dan kinerja keuangan memiliki nilai F_{hitung} sebesar 11,322 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai sig tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($11,322 > 3,34$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena variabel struktur modal dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Analisis Koefisien Determinasi.

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada **tabel 12** berikut ini:

Tabel 12 Analisis Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>D-W</i>
1	.675 ^a	.456	.416	4.42831	.547

a. *Predictors:* (Constant), EPS, DER

b. *Dependent Variable:* ROA

Sumber : Data hasil olahan

Berdasarkan tabel di atas, nilai *R Square* adalah 0,456 atau 45,6%. Ini berarti variabel dependen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 45,6%. Dengan demikian EPS dan DER mampu menjelaskan pengaruh terhadap ROA sebesar 45,6%.

Analisis Regresi Linear Berganda.

Adapun hasil dari analisis regresi berganda pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas yang dapat kita lihat pada **tabel 13** berikut ini.

**Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Berganda
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.087	1.924		5.242	.000
DER	.033	.014	.340	2.396	.024
EPS	.032	.008	.594	4.181	.000

a. *Dependent Variable: ROA*

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 10,087 + 0,033X_1 + 0,032X_2$

Adapun,

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

X1 = Struktur Modal

X2 = Kinerja Keuangan

Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas.

Dari hasil analisis yang diperoleh adalah variabel struktur modal secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas, hal tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan pengolahan data yang ditunjukkan bahwa nilai signifikan sig struktur modal adalah 0,024 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} 2,396 atau lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,052. Hasil perhitungan ini, menerangkan bahwa semakin besar struktur modal dalam pembiayaan perusahaan maka semakin besar tingkat profitabilitas yang diperoleh dari perusahaan tersebut. Hasil ini sama dengan hasil penelitian dari Purwitasari yang mengatakan bahwa struktur modal yang diprosikan dengan *Long Term Debt* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *Short Term Debt* dan *Total Debt to Asset* memiliki hubungan yang negatif terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas.

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran prestasi yang dicapai oleh perusahaan dari setiap kegiatan usah atau bisnisnya. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas yang dibuktikan dari nilai signifikan sig kinerja keuangan adalah 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai nilai t_{hitung} 4,181 atau lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,052. Hal ini berarti setiap terjadi kenaikan pada kinerja keuangan dalam hal ini EPS sebesar 1 (satu) satuan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas sebesar 0,032 satuan.

3. Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini adalah struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas yang ditunjukkan dari nilai variabel struktur modal dan kinerja keuangan memiliki nilai F_{hitung} sebesar 11,322 dengan nilai sig sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} (11,322 > 3,34).

Hasil penelitian tersebut searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arviansyah menunjukkan bahwa struktur modal dan kinerja keuangan secara simultan atau bersama-sama memengaruhi positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda maka dapat disimpulkan: Struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dari nilai signifikan $0,024 < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} 2,396 > t_{tabel} 2,052$. Sementara itu, kinerja keuangan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} 4,181 > t_{tabel} 2,052$. Variabel independen yang paling dominan adalah kinerja keuangan dalam hal ini *Earning per Share* yang dapat dilihat dari *Standardized Coefficients*, terdapat nilai *Beta* sebesar 0,594, sedangkan struktur modal hanya sebesar 0,340.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan Lippo Grup yang terdaftar di BEI yang mengalami peningkatan struktur modal dalam pembiayaan perusahaannya secara langsung akan berpengaruh terhadap meningkatnya profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Sedangkan peningkatan yang terjadi pada kinerja keuangan akan secara langsung berpengaruh terhadap meningkatnya profitabilitas perusahaan. Begitu pula sebaliknya jika struktur modal mengalami penurunan, maka akan terjadi penurunan pula pada tingkat profitabilitas, sedangkan jika kinerja keuangan mengalami penurunan maka tingkat profitabilitas pun ikut mengalami penurunan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran bagi para investor untuk lebih selektif dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk berinvestasi dengan melihat pertimbangan-pertimbangan seperti tingkat struktur modal, kinerja keuangan dan profitabilitas dalam perusahaan tersebut sehingga bisa memberikan keuntungan pula bagi para investor. Dari sisi emiten, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan untuk membuat kebijakan dan memberi informasi yang dapat membantu pihak perusahaan dalam mengambil keputusan terutama mengenai struktur modal dalam pembiayaan perusahaan sehingga tidak terjadi kerugian bagi perusahaan.

Adapun beberapa saran penulis untuk penelitian selanjutnya adalah *pertama*, penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen saja untuk menilai tingkat profitabilitas, padahal masih ada beberapa variabel menarik lainnya yang dapat diteliti. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menambah beberapa variabel independen baru untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi tingkat profitabilitas dari perusahaan. *Kedua*, dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu rasio pengukuran untuk mengukur tiap variabel. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menambah beberapa rasio perhitungan untuk mengukur setiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arviansyah, Y. (2013). *Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2008-2011*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta).
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/23871/1/skripsi%20full.pdf>
- Atmaja, L. S. (2011). *Teori dan Praktek ;Manajamen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dewi, A. M., Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 358-372.
- Hanafi, M. (2004). *Manajamen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Mandasari, R., Mukaram. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016). *Industrial Research Workshop and National Seminar 9th*. 584-593.
- Moeljadi. (2006). *Manajamen Keuangan*. Malang: Bayumedia Publisng.
- Mujariyah, Ruzikna. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Studi pada Bank Milik BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3(2), 1-15.
- Munawir. (2011). *Analisis Laporan Kuangan* (5th ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian* (7th ed.). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Purwitasari, E. (2013). "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011". Skripsi. Universitas Diponegoro:Semarang.
- Riyanto, B. (2008). *Manajamen Keuangan*. Bandung: Erlangga.
- Sartono, A. (2012). *Manajamen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Kinerja Keuangan Perusahaan* (5th ed.). Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Sjahrial, Dermawan. (2009). *Manajamen Keuangan* (4th ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sutrisno. (2012). *Manajamen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (8th ed.). Yogyakarta: Ekonisia.
- Yunina, Y., Husna, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 59-72.